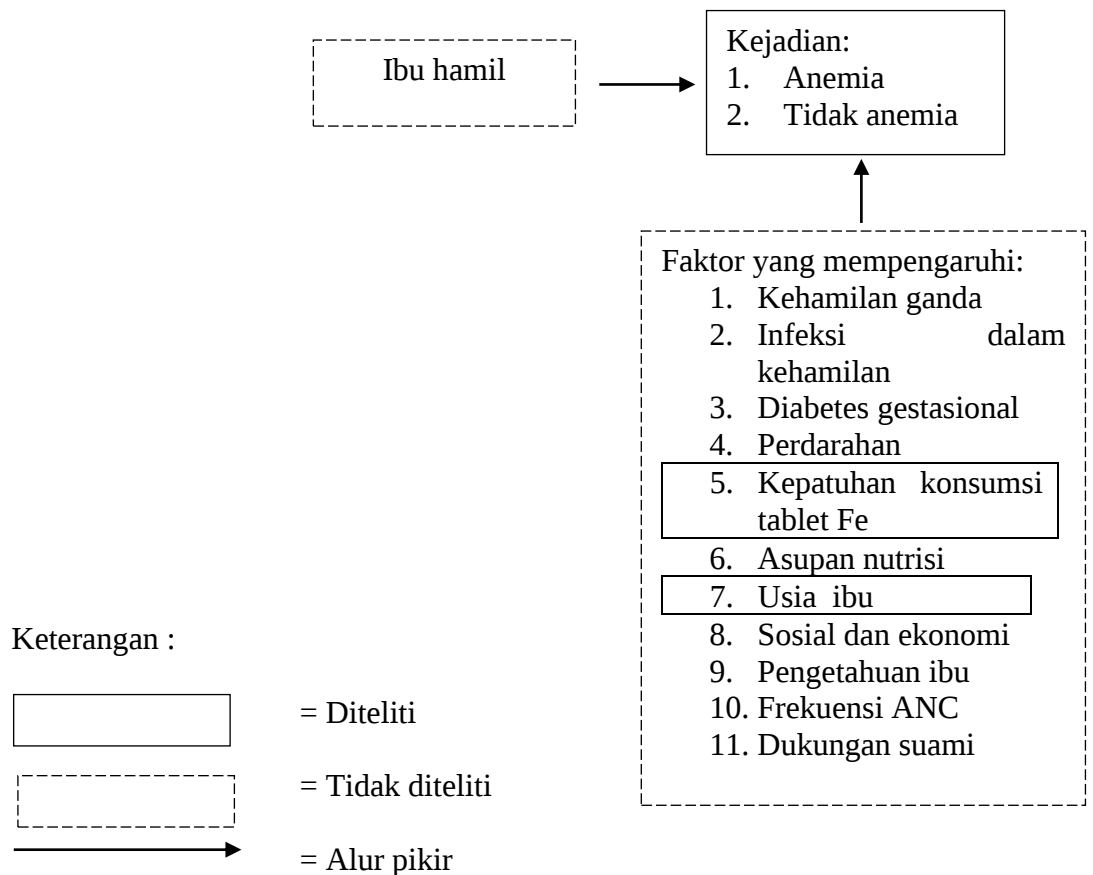


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan pada konsep-konsep yang akan diidentifikasi. Kerangka konsep memberikan penjelasan secara konseptual terkait hubungan antar variabel-variabel pada penelitian, berkaitan dengan teorinya masing-masing serta memberikan penjelasan terkait hubungan antara dua maupun lebih variabel yang meliputi variabel dependen dan independen (Adiputra dkk, 2021).



Gambar 1. Kerangka Konsep Analisis Perbedaan Usia Ibu Hamil dan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil yang Anemia dan Tidak Anemia

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan alat atau nilai atau sifat yang dimiliki seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki berbagai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diidentifikasi dan disimpulkan (Sudaryono, 2021). Variabel-variabel pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab, memprediksi, memengaruhi, menjadi faktor penentu, atau menghasilkan perubahan terhadap besarnya variabel tak bebas (Lubis dkk, 2019). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebuah sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*dependent variabel*) (Sudarto dkk, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel respons atau output. Variabel terikat merupakan faktor yang diidentifikasi agar dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya dari variabel bebas (Alfanika, 2018). Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel lain atau dapat disebut sebagai variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lain (variabel bebas) (Sudarto dkk, 2021). Dalam Variabel terikat pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang anemia dan tidak anemia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kegiatan dalam memberikan definisi secara operasional sesuai dengan karakteristik yang diidentifikasi. Hal ini dapat memberikan kemungkinan pada peneliti untuk melaksanakan pengamatan dan pengukuran dengan cermat terhadap suatu fenomena ataupun objek (Setiana dan Nuraeni, 2018). Definisi operasional disusun agar dapat mempermudah dalam mengumpulkan data serta menghindari perbedaan persepsi, dan memberikan batasan pada ruang lingkup variabel yang diteliti.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/ Hasil Ukur
Variabel <i>independent</i> (bebas) usia ibu hamil	Umur ibu pada saat kehamilan yang diukur berdasarkan hasil pencatatan yang tertera pada buku register dan apabila lebih bulan maka dilakukan pembulatan kebawah.	Register/Buku KIA	Nominal 1. Berisiko: Usia < 20 dan > 35 tahun 2. Tidak berisiko: Usia 20-35 tahun
Variabel <i>independent</i> (bebas) tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Kepatuhan ibu hamil untuk disiplin dan taat dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai dengan anjuran yang telah diberikan	Lembar kuesioner dengan menggunakan metode MMAS-8 dan berisi 8 item pertanyaan mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe	Nominal 1. Patuh: 8 2. Tidak Patuh: < 8
Variabel <i>dependent</i> (terikat) ibu hamil yang anemia dan tidak anemia	Ibu hamil dengan kategori yang didasarkan pada pemeriksaan kadar Hb didapatkan dari hasil laboratorium	Buku KIA	Nominal 1. Anemia: ≤ 10 gr% 2. Tidak anemia: 11 gr%

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian (Wibowo, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada perbedaan usia ibu hamil dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang anemia dan tidak anemia di Puskesmas Kuta Selatan.